

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
ABORSI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
SISWA DI SMA 5 PALU**

SKRIPSI



**NI WAYAN NILAYANTI
201401066**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018
PERNYATAAN**

ABSTRAK

NI WAYAN NILAYANTI. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Aborsi Dengan Tingkat Pengetahuan Siswa Di SMA 5 Palu. Dibimbing Oleh HADIDJA BANDO & AFRINA JANUARISTA.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2008 hingga 2018 di Indonesia di perkirakan sekitar 20-60% Kasus aborsi yang di sengaja yaitu penghentian dan pengeluaran secara sengaja hasil kehamilan dari rahim sebelum janin bisa hidup diluar kehamilan oleh campur tangan manusia, baik melalui alat mekanik, obat atau cara lainnya. Dari wawancara yang dilakukan terhadap 10 siswa di SMA 5 Palu, didapatkan 6 orang diantaranya tidak mengetahui tentang risiko aborsi. Sedangkan 4 siswa tersebut mengatakan Hanya sekedar mengetahui tentang aborsi namun, siswa tidak mengetahui resiko atau dampak dari aborsi. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *pre eksperiment* dengan pendekatan *one group pre test- post test*. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 157 siswa sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Analisis penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*, variabel independen pengetahuan siswa tentang aborsi sedangkan variabel dependen pendidikan kesehatan. Hasil penelitian dari 46 responden pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dalam kategori cukup 45 siswa (97,82%) kategori kurang 1 responden (2,18%). Dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori baik 46 responden (100%). Hasil uji *Wilcoxon* di dapatkan nilai *p value* :0,000 (*p value* <0,05). Kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang aborsi dengan tingkat pengetahuan siswa di SMA 5 palu. Saran bagi peneliti lain dapat di jadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian tentang resiko aborsi.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan , Aborsi, Pengetahuan siswa

ABSTRACT

NI WAYAN NILAYANTI. The Effect of Health Education About Abortion and Students Knowledge Level at SMA 5 Palu. Supervised by HADIDJA BANDO & AFRINA DJANUARISTA.

Data from the World Health Organization (WHO) in 2008 to 2018 in Indonesia is estimated to be around 20-60%. Accidental cases of abortion are the cessation and deliberate release of pregnancy from the uterus before the fetus can live outside pregnancy by human intervention, either through mechanical means, medicine or other means. The interview was conducted on 10 students in SMA 5 Palu, 6 of them found that they did not know about the risk of abortion. While the 4 students said that just knowing about abortion, students did not know the risk or impact of abortion. This research was quantitative that used pre-experimental design with one group pre and post test approach. The total population in this research was 157 students while the number of samples was 46 students with cluster sampling techniques. The analysis of this research was univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test, the independent variable of students' knowledge about abortion while the dependent variable was health education. The results of the research show from 46 respondents of knowledge before being given health education in the category of enough 45 students (97,82%) category lacking respondent (2,18%). And after doing health education most of them were in the good category of 46 respondents (100%). The Wilcoxon test results obtained (p value <0.05). It can be concluded that there is an effect of health education about abortion with the level of knowledge of students at SMA 5 Palu. Suggestions for other researchers can be used as a reference to develop research on the risk of abortion.

Keywords : Health Education, Abortion, Student Knowledges

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh pendidikan kesehatan tentang aborsi dengan tingkat pengetahuan siswa di Kelas XI di SMA Negeri 5 Palu” semoga selalu tercurah kepada Tuhan Yang Maha Esa senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas seharian kita.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Iketut Darna dan Ibunda saya Ni wayan Metri yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl Mw, SKM, M.Kes Selaku Ketua Yayasan Stikes Widya Nusanatara dan Selaku Penguji utama
2. DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan
4. H. Idris Ade, S.Pd., M.Si Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. .
5. Hadidjah Bando Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Afrina Januarista Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak / Ibu Dosen dan Staf administrasi, perpustakaan Pendidikan Stikes Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Teristimewa buat teman saya yang sangat saya cintai Riskayanti, indah, Ristiani, Rina, gede kusuma, dan untuk laurensius i wayan erdiatna yang sudah selalu memberikan support dan dukungan selama penelitian.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Tuhan berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 27 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ASBTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Tinjauan Teori | 6 |
| 2.1.1 Pengetahuan | 6 |
| 2.1.2 Sikap | 7 |
| 2.1.3 Remaja | 9 |
| 2.1.4 Aborsi | 10 |
| 2.2 Kerangka Teori | 16 |
| 2.3 Kerangka Konsep | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Desain Penelitian | 18 |
| 3.2 Tempat dan waktu penelitian | 18 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian | 18 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 19 |
| 3.5 Definisi Operasional | 20 |
| 3.6 Instrumen Penelitian | 21 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.8 Analisis Data | 22 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 41 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 42 |
| 4.3 Pembahasan | 44 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 46 |
| 5.2 Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 30 |
| Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia dan kelas di SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018 | 41 |
| Tabel 4.2 Distribusi Pre Test Pengetahuan siswa di SMA 5 Palu Tahun 2018 | 42 |
| Tabel 4.3 Distribusi Post Test Pengetahuan siswa di SMA 5 Palu Tahun 2018 | 42 |
| Tabel 4.4 Pengaruh pendidikan kesehatan tentang aborsi dengan tingkat pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018 | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------|----|
| 2.1 Kerangka Teori | 16 |
| 2.2 Kerangka Konsep | 17 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan jadi responden
- Lampiran 2. Informed consent
- Lampiran 3. Quisioner
- Lampiran 4. SAP (satuan acara penyuluhan)
- Lampiran 5. Leaflet
- Lampiran 6. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus aborsi adalah fenomena sosial yang tak kunjung ada solusi pemecahan masalahnya. Tidak tertinggal pelaku atau korban aborsi dari kehamilan yang tidak dikehendaki terjadi dikalangan remaja. Secara umum aborsi merupakan berhentinya dan dikeluarkannya kehamilan sebelum 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram atau panjang janin kurang dari 25 cm (Gulardi 2012).

Menurut Kusmaryanto (2012), terdapat beberapa jenis aborsi antara lain *induce abortion* atau pengguguran, *miscarriage* atau keguguran, aborsi terapeutik, aborsi kriminalis, aborsi *eugenetik*, aborsi langsung tak langsung, *selective abortion*, dan *partial birth abortion*.

Berdasarkan Data *World Health Organization* (WHO), sejak awal 2008 sampai 2018 di Indonesia diperkirakan ada sekitar 20 - 60% kasus aborsi yang disengaja atau *Induced abortion* yaitu penghentian dan pengeluaran secara sengaja hasil kehamilan dari rahim sebelum janin bisa hidup diluar kehamilan oleh campur tangan manusia, baik melalui alat mekanik, obat atau cara lainnya.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2014, di Indonesia angka aborsi sebesar 4,8% dilakukan oleh kelompok perempuan yang berada pada jenjang SLTA. Sebesar 30% kasus aborsi di Yogyakarta dilakukan oleh penduduk usia 15 – 24 tahun. Indonesia merupakan salah satu negara yang melarang praktek aborsi. Hal ini ditegaskan dalam UU kesehatan No.23 Tahun 1992. Bahkan Kitab Undang – Undang Hukum Pidana Kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja dipahami sebagai kehamilan yang tidak direncanakan dan terjadi diluar pernikahan akibat dari hubungan seks (KUHP) dengan tegas melarang tindakan aborsi apapun alasannya kecuali untuk menyelamatkan nyawa ibu sebagaimana diatur dalam pasal 346, pasal 347, pasal 348, pasal 349 (Maria 2015). Program kesehatan reproduksi yang dikembangkan oleh pemerintah hanya untuk yang sudah

menikah dan tidak merujuk pada kebutuhan yang terkait dengan informasi seksualitas, edukasi dan penyediaan pelayanan (Widiastuti 2013).

Remaja banyak yang tidak sadar dari pengalaman yang tampaknya menyenangkan justru dapat menjerumuskan, salah satu problema dari kaumremaja apabila kurangnya pengetahuan adalah kehamilan yang tidak diinginkan,aborsi tidak aman dan juga penyakit kelamin (Chyntia 2013).

Remaja yang menempuh aborsi memiliki masalah psikologi yang traumatis sehubungan dengan aborsi yang telah dilakukannya dan memiliki perasaan bersalah yang cukup lama, Informasi kesehatan aborsi yang kurang memadai dapat berakibat sangatburuk, apalagi untuk kelompok usia remaja yang masih mencari jati diri. Pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual bagi remaja merupakan hal yangharus diberikan untuk mengimbangi laju informasi teknologi. Televisi seringkali tidak menggambarkan konsekuensi negatif hubungan seks,seperti kehamilan yang tidak dikehendaki atau penyakit menular melaluihubungan seks dan masalah sertain, yaitu aborsi. Oleh karena itu menonton isi tayangan televisi yang mengandung muatan seksual merupakan faktor yangsangat kuat menambah kemungkinan remaja mengalami kehamilan yang tidak diinginkan dan melakukan aborsi (Tukiran 2012).

Pengetahuan tentang risiko aborsi dapat mempengaruhi sikap individu tersebut terhadap seksual pranikah. Sikap seksual pranikah remaja dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam individu. Sikap seksual pranikah remaja bisa berwujud positif ataupun negatif, sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendukung seksual pranikahsedangkan sikap negatif kecenderungan tindakan adalah menghindari seksualpranikah remaja (Widiastuti 2013).

Hasil penelitian Kusumastuti (2012), dengan Judul “Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja”,didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan yang dimiliki dengan

sikap ditunjukkan, yaitu remaja dengan pengetahuan yang baik cenderung akan menghindari perilaku seksual pranikah, sedangkan remaja dengan pengetahuan yang kurang, cenderung akan mendekati seksual pranikah.

Pendahuluan yang peneliti lakukan dengan wawancara langsung kepada kepala UKS di SMA 5 Palu, didapatkan hasil bahwa di sekolah tersebut pernah terjadi kasus seks pranikah yang berujung dengan kehamilan pada salah satu siswi, sehingga siswi tersebut dikeluarkan. Di sekolah tersebut sudah terdapat pelajaran tentang kesehatan reproduksi, akan tetapi belum maksimal dikarenakan keterbatasan ruangan dan waktu. Dari wawancara yang dilakukan terhadap 10 siswa di SMA 5 Palu, didapatkan 6 orang di antaranya tidak mengetahui aborsi. Sedangkan 4 di antaranya hanya sekedar mengetahui. Didapatkan pula data dari beberapa guru bahwa di sekolah tersebut pernah terjadi kasus seksual pranikah. dan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan remaja tentang aborsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah pengaruh pendidikan kesehatan tentang aborsi dengan tingkat pengetahuan siswa di SMA 5 Palu?”

1.1 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan umum

Dianalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan tentang aborsi dengan pengetahuan siswa di SMA 5 Palu.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya pengetahuan siswa tentang aborsi sebelum diberikan pendidikan kesehatan di SMA 5 Palu
- b. Diidentifikasinya pengetahuan siswa tentang aborsi sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMA 5

1.2 Manfaat Penelitian

1.2.1 Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan edukasi mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang aborsi dengan tingkat pengetahuan siswa di SMA 5 palu dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan remaja mengenai aborsi dan menambah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya aborsi ,serta dampak dari hubungan seks pranikah.

1.2.3 Bagi Penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sama dengan variabel-variabel yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Adikusuma, I 2015 “ *Sikap Remaja Terhadap Seks Bebas di kota Negar :Perspektif Kajian Budaya*”. Ejournal. Unud. Ac. Idabstrake_Journal_rasmen.pdf.Diakses pada tanggal 21 maret 2012
- Astuti, 2011, *Promosi Kesehatan*, Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas / Maternity Nursing*. Alih Bahasa Maria A. Wijayanti. Peter I. Anugerah, edisi 4. Jakarta : EGC.
- Dahlan, Sopiudin, 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 6. Jakarta (ID). Salemba Medika.
- _____, 2017. *Statistika*. Edisi 10. Jakarta (ID). Salemba Medika.
- Chintya, 2013, *Remaja adolence*, Yogyakarta.Penerbit TIM.
- Gulardi, 2012, *Ilmu Kebidanan Edisi Ke-4 Cetakan ke-2* Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Kusumastuti. (2010). *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja*.
- Kusmaryanto, 2012,*Asuhan kebidanan Masa Nifas Fisiologis & Patologis*. Penerbit Binarupa Aksara Tangerang Selatan.
- Maria, 2015, *Asuhan Kebidanan 1 kehamilan*, Yogyakarta.Penerbit TIM.
- Notoatmodjo S. 2012. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- _____, 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, 2010, *Ilmu Kandungan*. Jakarta.Penerbit Yayasan Bidan Pustaka.
- Pinem S. 2012. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Penerbit TIM. Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar [Riskesdas] 2014, di Indonesia angka aborsi, [www.http.google.aborsi.indonesia.com](http://www.google.aborsi.indonesia.com).

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Soetjiningsih, 2014, *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. In Media. Yogyakarta.
- Tukiran, 2012, *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Penerbit TIM. Jakarta.
- Tukan, 2015, *Asuhan kehamilan*. Penerbit In Media Jakarta.
- Wawan & Dewi, 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku, manusia*. Yogyakarta. Penerbit Nuha Medika
- World Health Organization* [WHO], 2012, Angka Aborsi, [www.http.google.angka-aborsi](http://www.google.com/angka-aborsi).
- Widiastuti, 2013, *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta. Pustaka Barupess.